

ABSTRAK

Deden Diki Permana, 2024. Pengukuran Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat (Studi Kasus Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya).

Kelurahan Tamansari merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya yang memiliki potensi alam dan hasil pertanian yang cukup baik. Meskipun demikian Kelurahan Tamansari masih termasuk ke wilayah tertinggal. Oleh karena itu, Kelurahan Tamansari sering mendapatkan bantuan dana sosial baik dari pemerintah maupun lembaga lainnya. Selain itu, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum sejahtera terutama dalam bidang ekonomi. Puskas Baznas mengeluarkan alat ukur Indeks Desa Zakat (IDZ) yang tujuannya untuk menentukan prioritas *mustahik* dalam pendistribusian dana sosial melalui zakat produktif. IDZ juga dapat menentukan program yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga lebih optimal. Pengukuran IDZ terdiri dari 5 dimensi diantaranya ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial dan kemanusiaan serta dakwah dan advokasi.

Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan menggabungkan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Model *mix method* yang digunakan yaitu *sequential* (berurutan) dan *concurrent* (campuran). Data-data dikumpulkan dengan survei secara langsung, melalui observasi dan wawancara kepada narasumber yang memahami keadaan lingkungan dan sosial di Kelurahan Tamansari. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala likert, pedoman wawancara, pedoman observasi dan peneliti itu sendiri dalam mengambil keputusan.

Data hasil perhitungan IDZ yang dilakukan peneliti di Kelurahan Tamansari mendapatkan nilai sebesar 0,64 yang menggambarkan secara umum keadaan Kelurahan Tamansari dalam kondisi baik atau dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Dimensi yang perlu diprioritaskan yaitu dimensi ekonomi dimana mendapatkan nilai 0,20. Rekomendasi program utama yang diprioritaskan untuk diterapkan pada masyarakat Kelurahan Tamansari adalah pembentukan komunitas industri kreatif terpadu, penyediaan pasar kaget, penyediaan koperasi syariah yang memiliki tugas pemberdayaan, pendampingan serta pembiayaan qardhul hasan pertanian dan UMKM.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pendistribusian, Indeks Desa Zakat (IDZ)

ABSTRACT

Deden Diki Permana, 2024. Measuring the Village Zakat Index in Optimizing the Distribution of Zakat Funds (Case Study in Tamansari Village, Tasikmalaya City).

Tamansari Village is one of the areas in Tamansari District, Tasikmalaya City which has quite good natural potential and agricultural products. However, Tamansari Village is still a disadvantaged area. Therefore, Tamansari Village often receives social financial assistance from the government and other institutions. Apart from that, facts on the ground show that there are still many people who are not prosperous, especially in the economic sector. Puskas Baznas issued a Village Zakat Index measuring tool whose aim is to determine priorities *mustahik* in the distribution of social funds through productive zakat. IDZ can also determine the programs needed by the community so that they are more optimal. IDZ measurement consists of 5 dimensions including economic, health, education, social and humanitarian as well as da'wah and advocacy.

This research uses mix method by combining qualitative and quantitative approaches. Model mix method used, namely sequential (sequentially) and concurrent (mixture). Data was collected by direct survey, through observation and interviews with sources who understand the environmental and social conditions in Tamansari Village. The research instruments used used a Likert scale, interview guidelines, observation guidelines and the researchers them selves in making decisions.

Data from IDZ calculations carried out by researchers in Tamansari Village obtained a value of 0.64, which shows that in general the condition of Tamansari Village is in good condition or can be considered for assistance. The dimension that needs to be prioritized is the economic dimension which gets a value of 0.20. The main program recommendations that are prioritized to be implemented in the Tamansari Village community are the formation of an integrated creative industry community, the provision of shock markets, the provision of sharia cooperatives which have the task of empowering, assisting and financing qardhul hasan agriculture and UMKM.

Keywords: Productive Zakat, Distribution, Village Zakat Index